Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia didirikan oleh Bapak Petrus Kanisius Ojong dan Jakob Oetama, bersama J. Adisubrata dan Irawati SH dengan terbitnya majalah Intisari pada 17 Agustus 1963. Setelah sekitar 3 tahun, terbitlah Surat Kabar Kompas pada 28 Juni 1965. Ide awal penerbitan koran tersebut adalah untuk melawan pers komunis. Nama Kompas sendiri diberikan oleh Ir. Soekarno, presiden pertama RI saat itu, yang artinya petunjuk arah (Octavany, 2018). Kompas awalnya terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali seminggu, hingga kemudian sekitar 2 tahun berkembang menjadi surat kabar harian nasional dan menjadi yang terbesar di Indonesia (Kurniawan, 2016).

Kompas Gramedia mengembangkan sayap bisnis dengan membuka Toko Buku Gramedia pertama pada tahun 1970. Tujuan didirikannya toko buku tersebut untuk memperkuat penyebaran produk penerbitan Kompas Gramedia dan sebagai pusat penjualan buku-buku impor di Indonesia. Toko buku tersebut terletak di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat (Octavany, 2018). Sekarang toko buku Gramedia telah tersebar di Jawa, Bali, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Timor Timur.

Seiring waktu berjalan, permintaan meningkat dan untuk menjamin Surat Kabar Kompas dapat terbit setiap pagi, maka didirikanlah Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972. Kemudian diresmikan oleh Ali Sadikin, yang merupakan Gubernur Jakarta saat itu. Percetakan tersebut diresmikan pada 25 November 1972 (Kurniawan, 2016).

Selain Percetakan Gramedia, pada tahun 1972 didirikan juga Radio Sonora di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan dengan tujuan untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik. Kemudian Kompas Gramedia juga menerbitkan majalah anak-anak pada tanggal 14 April 1973 yang bernama Bobo. Kompas Gramedia bekerja sama dengan penerbit majalah Bobo di Belanda untuk menerbitkan majalah tersebut di Indonesia (Octavany, 2018)

Setahun kemudian, yaitu tahun 1973 didirikan PT Gramedia Pusaka Utama yang ditujukan sebagai penerbit buku umum. Produk penerbitan buku tersebut mendapatkan respon positif dari masyarakat, sehingga usaha penerbitan buku meramnah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, dan lain sebagainya. Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film pada tahun 1976. Tetapi tidak lama kemudian, Grameia Film ditutup karena kalah bersaing dengan produksi film lainnya (Octavany, 2018).

Kompas Gramedia melakukan diversifikasi usaha, yaitu dengan membangun unit bisnis perhotelan. Diversifikasi usaha dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika pada tanggal 22 Agustus 1981. Bisnis perhotelan pun berkembang pesat. Hotel Santika terdapat di berbagai kota besar di Indonesia (Octavany, 2018).

Kompas Gramedia juga mengembangkan lini produknya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian Kompas setiap hari Jumat. Penerbitan pertama rubrik BOLA mendapat respon yang baik dari pembaca dan juga pemasang iklan. Kemudian Jakob Oetama sebagai

Pemimpin Redaksi Kompas saat itu menggagas bahwa setiap rubrik di Kompas yang direspon baik oleh pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan tersendiri. Karena gagasan tersebut, BOLA pada bulan April 1988 dilepas untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid BOLA (Octavany, 2018).

Seiring dengan berkembangnya zaman, Kompas Gramedia mendirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan komputer yang didirikan pada tahun 1985. Selain itu, Kompas Gramedia juga merambah ke buku - buku komik, yaitu Elex Media Komputindo. Kemudian didirikan juga PT Gramedia Widiasarana Indonesia(Grasindo) pada tahun 1990 dan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG) pada tahun 1996. Kompas Gramedia juga mendirikan Tribun dengan mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian Sriwijaya Post, Koran Swadesi, koran Pos Kupang, dan Banjarmasin Post (Octavany, 2018).

Kompas Gramedia melakukan diversifikasi usaha lagi dengan mendirikan PT Graha Kerindo Utama pada tahun 1988 yang merupakan perusahaan *converting tissue* yang bernama Tessa, Multi dan Dynasty. Kemudian didirikan juga PT Grahanusa Mediatama pada tahun 1996 yang menerbitkan Tabloid KONTAN (Octavany, 2018).

Era-90 an perkembangan teknologi internet mulai merambah ke Indonesia. Kompas Gramedia pin mengikuti perkembangan zaman dengan membuat versi online dari edisi cetak Harian Kompas yang bernama Kompas Online. Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media pada tahun 1998. Saat ini, Kompas Online telah berubah nama menjadi Kompas.com (Kurniawan, 2016).

Bisnis Kompas Gramedia melakukan pengembangan ke dunia pertelevisian pada tahun 2000 yaitu dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7). TV7 berubah nama menjadi Trans7 pada 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation mendominasi kepemilikan saham Trans7. Setelah pertelevisian, Kompas Gramedia mendirikan Universitas Multimedia Nusantara(UMN) pada 25 November 2005. UMN dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia yang merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. UMN pada awalnya menyewa Gedung BNI46 Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta dan setelah itu pindah ke Gedung milik sendiri yang berlokasi di Gading Serpong, Summarecon, Tangerang pada 2 Desember 2009 (Kurniawan, 2016).

Kompas Gramedia kembali ke bisnis pertelevisian pada tahun 2009 dengan menjalankan proyek Kompas Gramedia Television (Kompas Gramedia TV). Proyek ini mempersiapkan terbentuknya Kompas Gramedia TV Network, Kompas Channel, Kompas Gramedia Vision, Kompas TV, dan terdapat juga media TV berlangganan K-Vision (Kurniawan, 2016).

Gambar 2.1 Logo Kompas Gramedia *(Kompas Gramedia, 2019)*

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang mencipatakan masyarakat terdidik,

tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera (Kompas Gramedia, 2019).

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

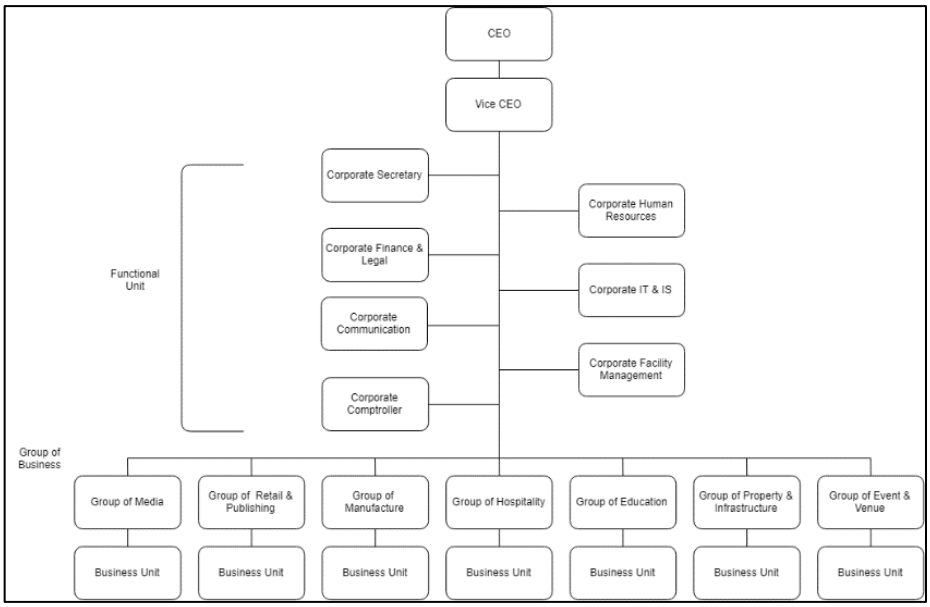

Gambar 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Perusahaan dipimpin oleh Lilik Oetama bersama dengan wakilnya Jayant Bhargava. Struktur organisasi perusahaan secara umum dibagi menjadi tiga, yaitu *Functional Unit*, *Group of Business Unit*, dan *Business Unit*. *Functional Unit* adalah organisasi yang bertugas untuk membantu segala bentuk aktivitas pada *Businesss Unit* Kompas Gramedia. *Group of Business* adalah unit yang beetugas mengelola bisnis-bisnis atau produk didalamnya. *Business Unit* adalah organisasi yang bertugas untuk mengelola bisnis atau produk didalamnya.

Berikut beberapa *Functional Unit* di Kompas Gramedia :

1. *Corporate Finance & Legal*

   Corporate Finance dan Legal bertugas untuk mengelola keuangan dan anggaran pada korporat dan bisnis unit serta mengelola hukum di perusahaan.

2. *Corporate Human Resources*

   Corporate Human Resources bertugas untuk mengelola Sumber Daya Manusia dan organisasi Kompas Gramedia seperti rekruitmen karyawan , absensi karyawan, dan lain - lain.

3. *Corporate Facility Management*

   Corporate Facility Management bertugas untuk menyediakan dan mengelola fasilitas bagi karyawan Kompas Gramedia seperti Gedung atau bangunan dan memberikan *support* terhadap unit - unit yang ada.

4. *Corporate Secretary*

   Corporate Secretary bertugas untuk menjembatani dewan direksi dengan para pemegang saham di suatu perusahaan untuk melakukan pengembangan bisnis, membuat laporan pelaksanaan tugas dewan direksi untuk dilaporkan kepada dewan komisaris Kompas Gramedia untuk melakukan evaluasi serta menurunkan visi dan misi.

5. *Corporate Comptroller*

   Corporate Comptroller bertugas untuk mengawasi keuangan dan perpajakan setiap unit bisnis perusahaan melalui pembukuan sehingga dapat menyediakan informasi yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen ataupun konsultasi keuangan dan perpajakan unit bisnis sesuai hokum yang berlaku.

6. *Corporate IT & IS*

   Corporate IT & IS bertugas untuk membantu setiap bisnis unit dalam sarana dan prasarana dalam teknologi informasi serta menganalisis sistem.

7. *Corporate Communication*

   Corporate Communication bertugas untuk melakukan kegiatan komunikasi internal dan eksternal.

Sedangkan untuk *Group of Business* beserta *Business Unit*-nya adalah sebagai berikut :

1. *Group of Media*

   Group of Media memberikan layanan informasi kepada masyarakat baik media cetak maupun media elektronik. Bisnis unitnya adalah KompasTV, Kompas.com, koran Kompas, Sonora, Bobo, Tribun, dan lainnya (Kompas Gramedia, 2019).

2. *Group of Hospitality*

   Group of Hospitality memberikan layanan perhotelan di Indonesia dan Singapura. Bisnis unitnya adalah Hotel Santika, Amaris Hotel, THE KAYANA, THE SAMAYA, THE ANVAYA, Kampi Hotel dan Hotel Santika Premiere (Kompas Gramedia, 2019).

3. *Group of Education*

   Group of Education memberikan layanan Lembaga Pendidikan dan Universitas di Indonesia. Bisnis Unitnya adalah Universitas Multimedia Nusantara, ELTI, Kontan Academy, Gramedia Academy, Diginusa, ROBOLOGEE, dan Kompas Institute (Kompas Gramedia, 2019).

4. *Group of Property and Infrastructure*

   Group of Property and Infrastructure mendukung pemerataan pembangunan. Bisnis unitnya adalah Permata Medialand dan Translingkar Kita Jaya (Kompas Gramedia, 2019).

5. *Group of Retail & Publishing*

   Group of Retail & Publishing menerbitkan buku dan dan memberikan layanan toko buku di Indonesia. Bisnis unitnya adalah Gramedia, Penerbit Gramedia Pustaka Utama, Grasindo, Elex Media Komputindo dan lainnya (Kompas Gramedia, 2019).

6. *Group of Manufacture*

   Group of Manufacture memberikan pelayanan beberapa fasilitas percetakan dan produksi kemasan. Bisnis unitnya adalah Metaform, Gramedia Printing, dan Gramedia Mitra Edukasi (Kompas Gramedia, 2019).

7. *Group of Event & Venue*

   Group of Event & Venue menyediakan jasa professional penyelenggara eksibisi acara dan manajemen venue. Bisnis unitnya adalah Dyandra Promosindo, Bali Nusa Dua Convention Center, dan Dyandra Convention Center (Kompas Gramedia, 2019).